

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berguna dalam pengambilan keputusan untuk penggunaannya. Sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk secara jujur tanpa manipulasi dan terbuka untuk mempublikasikan laporan keuangannya kepada pihak yang berkepentingan. Banyaknya skandal keuangan yang terjadi baik di dalam maupun di luar negeri telah memberikan dampak negatif terhadap profesi akuntan publik. Dari beberapa fakta tersebut maka sangat penting untuk menjaga kualitas audit.

Telah dilakukan banyak penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit. Salah satu faktor adalah *tenure* KAP yaitu lama waktu auditor telah melakukan pemeriksaan terhadap suatu perusahaan (De Angelo, 1981). Kualitas audit berhubungan dengan faktor kompetensi auditor yang ditunjukkan dengan kemampuan dan pengetahuan spesifik auditor (Borner, 1990). Persyaratan tentang perlunya auditor bersikap independen menjadi kajian banyak penelitian. Independensi mewajibkan auditor harus bersikap mandiri dan tidak memihak.

Barnes dan Huan (1993) menyebutkan bahwa pemberian opini tergantung pada faktor kompetensi dan independensi. Klien akan puas dengan pekerjaan akuntan publik jika akuntan publik memiliki pengalaman melakukan audit, responsif melakukan pekerjaan dengan tepat (Christiawan, 2002). Pengalaman kerja telah dipandang sebagai suatu faktor penting dalam memprediksi kinerja akuntan publik, dalam hal ini adalah kualitas auditnya. Akuntabilitas merupakan dorongan psikologi sosial yang dimiliki seseorang untuk

menyelesaikan kewajibannya yang akan dipertanggungjawabkan kepada lingkungannya. Auditor independen dituntut untuk bertanggung jawab terhadap profesinya, mengutamakan kepentingan masyarakat, mempunyai tanggung jawab profesional, integritas yang tinggi, obyektif dalam bekerja, tidak memihak kepada kepentingan siapapun dan selalu mengembangkan kemampuannya untuk meningkatkan keahlian dan mutu jasa yang diberikan (Mediawati, 2001).

Kajian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kualitas audit juga telah diteliti di Indonesia, antara lain faktor kompetensi (Nizarul et.al., 2007 dan Ayu dan Ketut, 2015), independensi dan pengalaman auditor (Muliani dan Icuk, 2010, Halim, 2014), lamanya menangani klien atau tenure KAP (Fitri, 2015), dan faktor etika (Nizarul et.al., 2007).

Hasil penelitian-penelitian tersebut yang dalam penelitian ini akan dijadikan obyek penelitian melalui serangkaian pengujian analisis meta. Analisis-meta dilakukan dengan tujuan untuk mengintegrasikan temuan-temuan yang ada. Analisis-meta memiliki makna sebagai analisis secara ketat (*rigorous*) yang dilakukan sebagai alternatif terhadap pembahasan secara naratif dan bernada informal (*casual*) yang biasa dilakukan untuk mengulas tentang penelitian-penelitian yang sudah dilakukan, seperti yang biasa dilakukan untuk memahami sebuah bidang keilmuan yang sedang mengalami pertumbuhan secara pesat (Hunter dan Schmidt 1990).

Menurut Glass (1976) sebagai pelopor analisis-meta, teknik analisismeta adalah cara yang efektif untuk meringkas, mengintegrasikan, dan menginterpretasikan beberapa hasil penelitian dengan pendekatan statistik pada satu bidang ilmu, atau dengan kata lain analisis yang dilakukan terhadap analisis lain yang sudah dilakukan. Analisis-meta merupakan

metode statistik yang berfungsi untuk mensintesis berbagai hasil dari studi individu yang memiliki tema yang sama dalam rangka untuk memberikan jawaban yang lebih signifikan (Cooper, 2010).

Dorongan untuk melakukan analisis-meta terhadap penelitian akuntansi dan auditing memiliki alasan yang cukup kuat seperti yang dijelaskan sebelumnya. Literatur tentang beberapa topik dalam bidang ini sekarang mengalami pertumbuhan dengan sangat pesat. Dalam waktu beberapa tahun ke depan, para peneliti sangat besar kemungkinannya akan menghasilkan sekian banyak penelitian tentang kualitas audit.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Apakah variabel-variabel independen dalam penelitian terdahulu secara *robust* mempengaruhi kualitas audit ?
2. Apakah variasi hasil penelitian kualitas audit di Indonesia disebabkan oleh efek moderasi dari model pengukuran kualitas audit ?
3. Apakah variasi hasil penelitian kualitas audit di Indonesia disebabkan oleh efek moderasi dari pengukuran variabel independen ?

1.3. Batasan Masalah

Obyek penelitian ini dibatasi untuk hasil penelitian kualitas audit di Indonesia dari tahun 2007 sampai dengan 2015, yang dipublikasikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) atau dari publikasi lain.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis-meta bertujuan:

1. untuk mengintegrasikan dan mengakumulasi serta menganalisis data (menganalisis ukuran-ukuran efek) terhadap temuan penelitian primer (penelitian individu) agar mendapatkan hasil yang *robust* pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (kualitas audit) di Indonesia.
2. menganalisis dan menguji adanya variasi hasil dari penelitian-penelitian kualitas audit di Indonesia dan menguji apakah variasi hasil tersebut diakibatkan oleh efek moderasi model pengukuran kualitas audit.
3. menganalisis dan menguji pengukuran-pengukuran variabel independen sebagai variabel–variabel moderasi (*moderator variables*) yang berpotensi bisa mempengaruhi (memiliki efek moderator) hubungan antara variabel independen dengan kualitas audit.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini dapat memberi kontribusi teoritis, yaitu:

1. melalui analisis yang ketat (*rigorous*) terhadap kualitas audit terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, diharapkan dapat memberi pemahaman faktor mana yang secara *robust* mempengaruhi kualitas audit. Disamping itu, model pengukuran kualitas audit dan pengukuran variabel-variabel independen yang diterapkan dapat mempengaruhi hubungan antara kualitas audit dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian diharapkan dapat

memberi kontribusi dalam pengembangan konsep terhadap pengukuran kualitas audit dan pengukuran variabel-variabel independen yang secara konseptual berpengaruh terhadap kualitas audit.

2. penelitian ini dapat memperluas khasanah penelitian bidang auditing melalui pendekatan analisis-meta utamanya di Indonesia. Masih banyak penelitian-penelitian primer (penelitian awal) dalam bidang akuntansi dan auditing yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan bukti yang dapat memperjelas hubungan dari suatu fenomena.
3. dengan melakukan analisis meta, kesimpulan penyebab dari adanya variasi atau kontroversi temuan-temuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit, memberi kesadaran para peneliti bidang audit bahwa kualitas audit dipengaruhi banyak variabel, sehingga dapat menjadi dasar kajian pengembangan kerangka teori melalui pengembangan model analisis penelitian kualitas audit dan pada akhirnya dapat mempengaruhi auditor ataupun pihak lain.

1.5.2. Kontribusi Praktis

Kontribusi praktis yang adalah hasil penelitian ini dapat memberi pengetahuan kepada auditor, investor, dan pelaku pasar lainnya dalam melihat posisi auditor dalam memberikan layanan dan melaksanakan pekerjaan audit. Terutama auditor, harus memperhatikan beberapa variabel yang mempengaruhi kualitas audit untuk diterapkan secara taat dan konsisten.

1.6. Luaran Penelitian

Luaran dari penelitian ini adalah hasil penelitian yang akan dipublikasikan.